

# ANALISIS NILAI-NILAI AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK DAN INTEGRITAS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO

Nurhidaya<sup>1)</sup>, Antong<sup>2)</sup>, Ibrahim Halim<sup>3)</sup>

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo*

*Jln. Jendral Sudirman KM 03, Kota Palopo*

*Email: <sup>1</sup>nurhidaya407@gmail.com*

*<sup>2</sup>antong1278@gmail.com*

*<sup>3</sup>ibrahim.halim2020@gmail.com*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dapat mencegah kecurangan akademik dan bagaimana perwujudan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah membentuk integritas mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara melalui telfon dan wawancara dengan rekaman audio melalui WhatsApp. Hasil penelitian menemukan bahwa (1) Secara teori nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah ini dapat mencegah kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa, Tetapi, secara praktek itu belum karena tergantung kepada kepribadian seorang mahasiswa. Meskipun nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah ini telah diajarkan oleh dosen-dosen pengampuh mata kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah ini dan telah ditanamkan kepada mahasiswa namun tidak semua mahasiswa menerimanya dan apabila ada yang menerimanya belum tentu mereka mengaplikasikan dengan baik. Mereka melakukan kecurangan akademik tersebut semata-mata karena adanya persaingan diantara mereka untuk mendapatkan nilai IPK yang tinggi dan kurangnya percaya diri atas ilmu yang telah mereka miliki. (2) Nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah ini dapat membentuk integritas seorang mahasiswa itu dengan nilai-nilai aqidah, ibadah, dan muamalah duniawiyah yang harus diterapkan sehingga terbentuklah nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, kesetiaan, kemandirian dan tanggung jawab. Jadi, jika penanaman nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah ini betul-betul ditanamkan dan diaplikasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari maka terbentuklah integritas seorang mahasiswa. (3) Adapun inti dilakukannya kegiatan ma'had ini yaitu pembiasaan diri kepada mahasiswa untuk selalu melaksanakan tuntunan hidup sebagai umat Islam dengan senang tiasa membaca Al-qur'an. Jadi, dengan adanya kegiatan ma'had ini, mahasiswa lebih terbiasa lagi membaca Al-qur'an, mengamalkan Al-qur'an dan mengaplikasikan Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari penuh dengan keikhlasan.

**Kata kunci:** nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah, kecurangan akademik, integritas mahasiswa akuntansi

## ABSTRACT

*This study aims to determine whether the values of Al-Islam Kemuhammadiyah can prevent academic fraud and how the embodiment of Al-Islamic Kemuhammadiyah values shape the integrity of accounting students. This study uses a qualitative method with data collection techniques via telephone interviews and interviews with audio recordings via WhatsApp. The results of the study found that (1) Theoretically, the values of Al-Islam Kemuhammadiyah can prevent academic cheating committed by student, however, in practice it is not yet because it depends on the personality of a student. Although the values of Al-Islam Kemuhammadiyah have been taught by lecturers who teach the Al-Islam Kemuhammadiyah course and have been instilled in students, not all students accept them and if someone accepts them, they don't necessarily apply them well. They commit academic cheating solely because of competition between them to get high GPA scores and a lack of confidence in the knowledge they already have. (2) The values of Al-Islam Kemuhammadiyah can shape the integrity of a student with the values of aqidah, worship, and muamalah wordwaiyah that must be applied so that the values of*

*honesty, discipline, loyalty, independence and responsibility are formed. So, if the cultivation of the values of Al-Islam Kemuhammadiyah are properly instilled and applied in daily life, the integrity of a student will be formed. (3) The core of this ma'had activity is to familiarize themselves with students to always carry out life guidance as Muslims by reading the Al-qur'an. So, with this ma'had activity, students are more accustomed to reading Al-qur'an, practicing Al-qur'an and applying the Al-qur'an in their daily lives full of sincerity.*

**Key words:** *Al-Islam Kemuhammadiyah values, academic fraud, accounting student integrity*

## PENDAHULUAN

Al-Islam Kemuhammadiyah adalah sebagai salah satu mata kuliah pengembangan kepribadian, dimana para dosen AIK dituntut untuk berijtihad menemukan metode yang tepat, bagaimana AIK menjadi mata kuliah yang menarik, mencerdaskan dan menggembirakan sekaligus sebagai objek kajian ilmiah, yang memiliki tugas pendidikan untuk membantu mahasiswa tumbuh menjadi sarjana yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas dan profesional.

Duriani (2019) menyatakan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Palopo yang merupakan salah satu media dakwah, penerapan pendidikannya merupakan pendidikan Islam Modern mengintegritaskan agama dengan kehidupan antara iman dan kemajuan yang holistik. Revitalisasi pendidikan Muhammadiyah merupakan terbentuknya manusia pembelajar yang bertakwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam bidang Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Hal tersebut mengharuskan Perguruan Tinggi Muhammadiyah meningkatkan mutu dalam berbagai aspek khususnya Pendidikan Al-Islam kemuhammadiyah sebagai bagian dari dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Sebagai amal Usaha Muhammadiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo dalam penyelenggaraan dan pengelolaan proses belajar mengajar, telah mencantumkan mata Kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) sebagai bentuk jenjang pembinaan keagamaan yang diprogramkan oleh Tiem Al-Islam Kemuhammadiyah untuk mahasiswa sebagai bentuk cerminan nilai-nilai pengamalan ajaran Islam yang terbentuk dalam kepribadian mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti termotivasi untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah serta penerapannya dalam perkuliahan, khususnya dalam menempuh pendidikan akuntansi. Walaupun dosen telah memiliki teori-teori yang baik, akan tetapi jika tidak didukung dengan metode yang baik pula maka mungkin hasilnya tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Nilai-Nilai Al-Islam Kemuhammadiyah Terhadap Kecurangan Akademik dan Integritas Mahasiswa**

**Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo.”** Demikian fokus penelitian tersebut guna mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

### **Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Apakah nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahhan dapat mencegah kecurangan akademik?
2. Bagaimana perwujudan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahhan membentuk integritas mahasiswa akuntansi?

### **Tujuan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahhan dapat mencegah kecurangan akademik.
2. Untuk mengetahui bagaimana perwujudan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahhan membentuk integritas mahasiswa akuntansi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Etika Profesi Akuntansi**

Etika Profesi Akuntansi merupakan suatu ilmu yang membahas perilaku perbuatan baik dan buruk manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia terhadap pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus sebagai Akuntan. Kode etik akuntan merupakan norma dan perilaku yang mengatur hubungan antara auditor dengan klien, antara auditor dengan sejawatnya dan antara profesi dengan masyarakat. Kode etik akuntan Indonesia dimaksudkan sebagai panduan dan aturan sebagai anggota, baik yang berpraktek sebagai auditor, bekerja di lingkungan usaha, pada instansi pemerintah, maupun di lingkungan dunia pendidikan.

### **Konsep Ideologi Muhammadiyah**

Haedar Nashir (2018) menyatakan bahwa Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang tidak dapat dipisahkan dari ideologi, yaitu seperangkat paham tentang kehidupan dan strategi perjuangan untuk mewujudkan cita-citanya. Menurut Kiai H.M. Djindar Tamimy (1968) kelahiran muhammadiyah melekat dengan ideologi, yakni ide dan cita-cita tentang Islam yang melekat dalam pemikiran dan spirit gerakan dari Kiai Haji Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah. Ideologi yaitu ajaran atau ilmu pengetahuan yang secara sistematis dan menyeluruh membahas mengenai gagasan, cara-cara, angan-angan atau gambaran dalam pikiran, untuk mendapatkan keyakinan mengenai hidup dan kehidupan yang benar dan tepat.

Dinyatakan pula bahwa ideologi berarti ‘kenyakinan hidup’, yang mencakup “(1) pandangan hidup, (2) tujuan hidup, dan (3) ajaran dan cara yang dipergunakan untuk melaksanakan pandangan hidup dalam mencapai tujuan hidup tersebut” (PP Muhammadiyah, 1968).

Konsep ideologi dalam Muhammadiyah bersifat mendasar, yaitu menyangkut dan diistilahkan dengan *keyakinan dan Cita-cita Hidup*. Ideologi Muhammadiyah bukan sekedar seperangkat paham atau pemikiran belaka, tetapi juga teori dan strategi perjuangan untuk mewujudkan paham tersebut dalam kehidupan. Ideologi Muhammadiyah ialah sistem keyakinan, cita-cita, dan perjuangan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dalam mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Adapun beberapa isi atau kandungan ideologi Muhammadiyah tersebut ialah (1) Paham Islam atau paham agama dalam Muhammadiyah, (2) Hakikat Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dan (3) Misi, fungsi, dan strategi perjuangan Muhammadiyah.

### **Memahami Ideologi Muhammadiyah**

Ilmu tentang ide-ide yang mengatasi paham teologis dan metafisik. Ideologi adalah sistem paham yang mengandung konsep, cara berfikir, cita-cita dan strategi perjuangan mengenai hidup. Sedangkan ideologi Muhammadiyah adalah sistem keyakinan, cita-cita dan perjuangan Muhammadiyah untuk mengimplestasikan ajaran Islam dalam kehidupan umat melalui gerakan sosial keagamaan.

Adapun landasan normatif ideologi muhammadiyah yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahan:

“ Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (QS.Ali-Imran: 104)

### **Pedoman Hidup Islami Muhammadiyah**

Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah adalah seperangkat nilai dan norma Islami yang bersumber pada Al-Qur’an dan As-Sunnah untuk menjadi pola bagi tingkah laku warga Muhammadiyah dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sehingga tercermin kepribadian Islami menuju terwujudnya masyarakat Islami yang sebenar-benarnya.

Landasan dan sumber Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah ialah Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi yang merupakan pengembangan dan pengayaan dari pemikiran-pemikiran formal (baku) dalam Muhammadiyah seperti Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah, Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah, Matan Kepribadian Muhammadiyah, Khittah Perjuangan Muhammadiyah, serta hasil-hasil Keputusan Majelis Tarjih.

### **Nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah**

**Aqidah**, Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2000) menyatakan bahwa setiap warga Muhammadiyah harus memiliki prinsip hidup dan kesadaran imani, berupa tauhid kepada Allah swt yang benar, ikhlas, dan penuh ketundukan sehingga terpancar sebagai Ibad *Ar-Rahman* yang menjalani kehidupan dengan benar-benar menjadi Mukrnin, Muslim, Muttaqin, dan Muhsin yang paripurna.

Setiap warga Muhammadiyah wajib menjadikan iman dan tauhid sebagai sumber seluruh kegiatan hidup, tidak boleh mengingkari keimanan berdasarkan tauhid itu, dan tetap menjauhi serta menolak *syirik, takhayul, bid'ah, dan khurafat* yang menodai iman dan tauhid kepada Allah swt.

**Akhlahk**, Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2000) menyatakan bahwa setiap warga Muhammadiyah dituntut untuk meneladani perilaku Nabi dalam mempraktikkan akhlak mulia, sehingga menjadi *uswah hasanah* yang diteladani oleh sesama berupa sifat *sidiq, amanah, tabligh, dan fathanah*.

Setiap warga Muhammadiyah dalam melakukan amal dan kegiatan hidup harus senantiasa didasarkan kepada niat yang ikhlas dalam wujud amal-amal shalih dan insan, serta menjauhkan diri dari perilaku riya, sombong, *ishraf, fasad, fahsya*, dan kemunkaran.

Setiap warga Muhammadiyah dituntut untuk menunjukkan akhlak yang mulia (*akhlaq karimah*) sehingga disukai/diteladani dan menjauhkan diri dari akhlak yang tercela (*akhlaq madzmumah*) yang menyebabkan dibenci dan dijauhi sesama.

Setiap warga Muhammadiyah dimana pun bekerja dan menunaikan tugas maupun dalam kehidupan sehari-hari harus benar-benar menjauhkan diri dari perbuatan korupsi dan kolusi serta praktik-praktik buruk lainnya hak-hak publik dan membawa kehancuran dalam kehidupan di dunia ini.

**Ibadah**, Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2000) menyatakan bahwa setiap warga Muhammadiyah dituntut untuk senantiasa membersihkan jiwa/hati kearah terbentuknya pribadi yang mutaqqin dengan beribadah yang tekun dan menjauhkan diri dari jiwa/nafsu

yang buruk, sehingga terpancar kepribadian yang shalih yang menghadirkan kedamaian dan kemanfaatan bagi diri dan sesamanya.

Setiap warga Muhammadiyah melaksanakan Ibadah mahdhah dengan sebaik-baiknya dan menghidup suburkan amal nawafil (Ibadah Sunnah) sesuai dengan tuntunan Rasulullah serta menghiasi diri dengan iman yang kokoh, ilmu yang luas, dan amal shalih yang tulus sehingga tercermin dalam kepribadian dan tingkah laku yang terpuji.

**Muamalah Duniawiyah**, Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2000) menyatakan bahwa setiap warga Muhammadiyah harus selalu menyadari dirinya sebagai abdi dan khalifah di muka bumi, sehingga memandang dan menyikapi kehidupan dunia secara aktif dan positif serta tidak menjauhkan diri dari pergumulan kehidupan dengan landasan iman, Islam dan ihsan dalam arti berakhlak karimah.

Setiap warga Muhammadiyah senantiasa berfikir secara burhani, bayani, dan irfani yang mencerminkan cara berfikir yang Islami yang dapat membuahkan karya-karya pemikiran maupun amaliah yang mencerminkan keteraduan antara orientasi *hablumminallah* dan *hablum-minannas* serta maslahat bagi kehidupan umat manusia.

Setiap warga Muhammadiyah harus mempunyai etos kerja Islami, seperti: kerja keras, disiplin, tidak menyia-nyiakan waktu, berusaha secara maksimal/optimal untuk mencapai suatu tujuan.

### **Hubungan antara Al-Islam Kemuhammadiyah dan Etika Profesi Akuntansi**

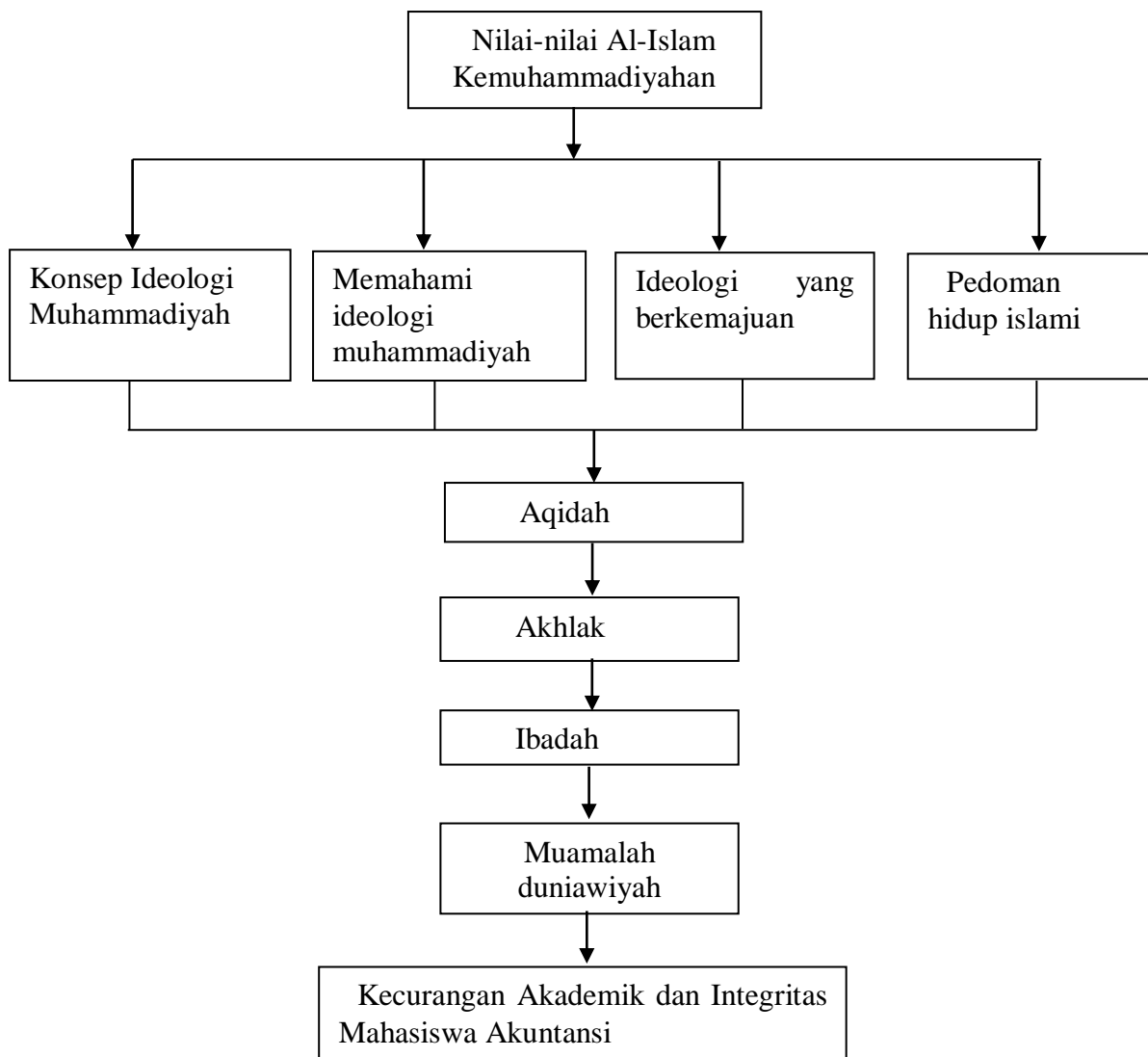
Al-Islam Kemuhammadiyah adalah sebagai salah satu mata kuliah pengembangan kepribadian, dimana para dosen AIK dituntut untuk berjihad menemukan metode yang tepat, bagaimana AIK menjadi mata kuliah yang menarik, mencerdaskan dan menggemirakan sekaligus sebagai objek kajian ilmiah, yang memiliki tugas pendidikan untuk membantu mahasiswa tumbuh menjadi sarjana yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas dan profesional.

Etika Profesi Akuntansi merupakan suatu ilmu yang membahas perilaku perbuatan baik dan buruk manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia terhadap pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus sebagai Akuntan. Kode etik akuntan merupakan norma dan perilaku yang mengatur hubungan antara auditor dengan klien, antara auditor dengan sejawatnya dan antara profesi dengan masyarakat. Kode etik akuntan Indonesia dimaksudkan sebagai panduan dan aturan sebagai anggota, baik yang berpraktek sebagai auditor, bekerja di lingkungan usaha, pada instansi pemerintah, maupun di lingkungan dunia pendidikan. Hal yang membedakan suatu profesi akuntansi adalah penerimaan tanggungjawab dalam bertindak untuk kepentingan publik. Oleh karena itu

tanggungjawab akuntan profesional bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan klien atau pemberi kerja, tetapi bertindak untuk kepentingan publik yang harus menaati dan menerapkan aturan etika dari kode etik.

Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah jika dihubungkan dengan pemahaman Akuntansi dalam dua tinjauan yakni pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap pendidikan AIK dilihat dari aqidah, akhlak, ibadah dan muamalah serta Al-Qur'an sebagai dasar bisnis dan pemahaman mahasiswa terhadap praktek akuntansi dilihat dari pemahamannya terhadap mata kuliah akuntansi keuangan, sistem informasi akuntansi, auditing dan perpajakan akan menghasilkan kesimpulan dari aplikasi AIK terhadap pemahaman akuntansi.

### Kerangka Pikir



**Gambar 2.1**  
Kerangka Pikir

## **METODE PENELITIAN**

### **Situs, Informan dan Pengumpulan Data**

Situs dalam penelitian ini yaitu suatu tempat yang dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam bab terdahulu, maka penetapan situs penelitian adalah kampus Universitas Muhammadiyah palopo tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.

Informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 14 informan diantaranya Dosen Al-Islam Kemuhammadiyah sebanyak 2 orang, mahasiswa dari prodi akuntansi sebanyak 10 orang, mahasiswa dari prodi manajemen sebanyak 1 orang, dan mahasiswa dari prodi Ekonomi Pembangunan (EP) sebanyak 1 orang. Peneliti mengambil salah satu mahasiswa dari prodi manajemen dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan (EP) sebagai informan dalam penelitian ini karena peneliti ingin membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.

pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Metode wawancara ini dilakukan dalam pengumpulan data untuk memperkuat dan memperjelas suatu data yang diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan yakni mengenai data kecurangan akademik dan integritas mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo yang mengharuskan antara peneliti dan narasumber bertatap muka langsung, sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan metode wawancara. Peneliti saat ini mungkin agak berbeda dengan peneliti yang lain, karena peneliti yang lain atau peneliti sebelum-sebelumnya mereka menggunakan metode wawancara secara langsung. Peneliti kali ini menggunakan metode wawancara melalui telepon dan rekaman audio melalui whatsApp. Peneliti menggunakan metode seperti ini karena melihat situasi dan kondisi saat ini yaitu adanya Wabah Covid-19 yang sudah tersebar dimana-mana dan pemerintah menganjurkan agar tetap dirumah. Maka peneliti meminta izin dari dosen pembimbing untuk melakukan penelitian secara tidak langsung agar penelitian skripsi tetap berjalan.



Tabel 3.1

**Jumlah Informan**

No	Informan	Jumlah Informan	Angkatan	Waktu penelitian
1.	Dosen Al-Islam Kemuhammadiyaan	2 orang	-	20 April 2020 25 Agustus 2020
2.	Mahasiswa Akuntansi	10 orang	2016, 2017, 2018	23-26 April 2020 21-25 Agustus 2020
3.	Mahasiswa Ekonomi Pembangunan	1 orang	2017	19-22 April 2020
4.	Mahasiswa Manajemen	1 orang	2018	14-18 April 2020

**Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif naturalistik untuk dapat menggambarkan secara alami, lengkap, mendalam dan utuh mengenai pokok persoalan. Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Nilai-Nilai Al-Islam Kemuhammadiyahannya diantaranya Aqidah, Ibadah, Akhlak, dan Muamalah duniawiyah. Pendekatan kualitatif yang digunakan dimaksudkan untuk memperoleh informasi dan penafsiran yang mendalam mengenai (nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahannya Terhadap Kejurangan Akademik dan Integritas Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo), sesuai dengan realitas yang ada di lapangan, oleh karena itu pengumpulan data berdasarkan situasi yang wajar, langsung, dan apa adanya.

**Uji Keabsahan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah meliputi wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Teknik yang dilakukan layaknya sebuah siklus yang terus berulang yakni jika data dirasa kurang mantap, maka peneliti dapat mengulangi kembali pengumpulan data dengan narasumber lain yang lebih lengkap informasinya.

Menurut Norman K. Denkin (2013) dalam Ardika, Kurniawan, Dewi (2018) Teknik yang dilakukan peneliti pada Triangulasi Data dengan 2 hal sebagai berikut: (1) membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya serta menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informan tersebut.

Melalui berbagai perspektif atau pandangan sehingga diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. (2) Triangulasi Antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data oleh karena itu dapat memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Membentuk Kehidupan Pribadi Mahasiswa dalam Bermuhammadiyah**

Pada pembahasan ini peneliti akan membahas tentang nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah terhadap kecurangan akademik dan integritas mahasiswa akuntansi. Mahasiswa memilih untuk menjadi mahasiswa muhammadiyah karena terdapat beberapa pengkaderan dan kajian-kajian yang akan diterima untuk mengenal jati diri mahasiswa. Mahasiswa percaya bahwa kuliah di kampus muhammadiyah tersebut akan membuat kepribadian mahasiswa akan terbentuk dan menjadi lebih baik lagi, sehingga mahasiswa begitu yakin dan tanpa keragu-raguan untuk kuliah di kampus muhammadiyah. Dimana kampus muhammadiyah ini sudah banyak melahirkan mahasiswa-mahasiswa yang mempunyai akhlak yang baik dari hasil pembelajaran, pengkaderan, dan kajian-kajian yang telah diterapkan dalam kampus muhammadiyah tersebut.

Salah satu mahasiswa menyatakan bahwa, nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah ini belum bisa mencegah kecurangan akademik karena masih banyak yang belum menerapkan dan mengaplikasikan nilai-nilai yang telah diajarkan dalam proses perkuliahan dan belum adanya aturan yang lebih baik untuk mahasiswa sehingga mereka masih seandainya untuk melakukan yang namanya kecurangan pada saat proses perkuliahan, tapi itu tergantung kepribadian mahasiswa. Karena Meskipun nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah ini telah ditanamkan kepada mahasiswa namun tidak semua mahasiswa menerimanya dan apabila ada yang menerimanya belum tentu mereka menerakannya.

Adapun beberapa mahasiswa menyatakan bahwa nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah ini sekiranya dapat mencegah kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa. Hal tersebut dapat kita lihat dari segi pergaulan mahasiswa sehari-hari dimana mereka saling menghargai perbedaan dan kekurangan satu sama lain, saling tolong menolong jika ada tugas yang kurang dipahami oleh teman yang lain dan saling membantu jika ada teman yang memerlukan bantuan dan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah ini dapat mencegah kecurangan akademik apabila mahasiswa mempelajari, memahami, dan mengaplikasikannya dengan baik dalam proses perkuliahan maupun dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Jadi, nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah ini dapat mencegah kecurangan akademik jika betul-betul dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan pribadi mahasiswa akan menjadi lebih baik lagi. nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah itu dapat mencerminkan kehidupan pribadi mahasiswa, jika Aqidah, Ibadah, dan Muamalah mahasiswa semua sudah baik. Maka secara perlahan akan tumbuh akhlak yang baik. Karena karakter seorang mahasiswa dapat dilihat dari Akhlaknya.

### **Ma'had Al-Jamiah sebagai Pencerahan**

Pada pembahasan ini peneliti akan membahas tentang kegiatan yang telah diterapkan di kampus sebagai mana kegiatan tersebut membawa mahasiswa menjadi lebih baik dan terbentuklah integritas seorang mahasiswa. kegiatan Ma'had Al-Jamiah itu salah satu program Al-Islam Kemuhammadiyah dan tujuan ma'had Al-Jamiah itu yang pertama membiasakan mahasiswa untuk melakukan sholat berjamaah, yang kedua melatih mahasiswa untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyyah dan itu merupakan sebagai kemajuan terkhususnya kita di kampus Universitas Muhammadiyah Palopo karena memiliki kegiatan Ma'had Al-Jamiah.

Adapun beberapa mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan Ma'had Al-Jamiah itu suatu program yang bisa memajukan kepribadian mahasiswa itu sendiri. Saya sangat mengapresiasi pihak kampus dalam memajukan nilai-nilai spiritual dari mahasiswanya karena Ma'had Al-Jamiah itu sendiri seperti yang saya ketahui bahwa kegiatan ma'had Al-Jamiah itu menganjurkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang dimulai penyebutan huruf-huruf hijaiyyah, bacaan Al-Qur'an mulai panjang pendeknya dan lain-lain. jadi, dengan adanya kegiatan ma'had ini mahasiswa tidak hanya memiliki nilai akademik yang baik saja tetapi juga memiliki nilai spiritual yang baik pula dan apabila mereka sudah terbiasa melakukan hal demikian maka integritas seorang mahasiswa akan terbentuk dengan sendirinya

kegiatan Ma'had Al-Jamiah yang dilakukan mahasiswa saat ini, itu sangat baik karena dengan adanya kegiatan ini tentunya mahasiswa mendapatkan dan lebih memahami lagi tentang ilmu dari nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah secara mendalam dan juga dapat mengikuti kegiatan Ma'had Al-Jamiah ini yang saya lihat bahwa mahasiswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an tentunya akan lebih lancar lagi dan lebih memahami lagi mengenai bacaan Al-Qur'an jika mereka rutin dalam mengikuti kegiatan Ma'had Al-Jamiah ini. Kegiatan Ma'had Al-Jamiah ini juga sangat bagus, efektif, dan efisien sebab didalam Ma'had Al-Jamiah ini memiliki kesamaan dengan kegiatan ditahun-tahun sebelumnya yaitu kegiatan GJDJ. Namun kegiatan Ma'had Al-Jamiah ini memiliki perbedaan yaitu adanya

lomba-lomba dan dosen yang secara langsung dalam kegiatan Ma'had Al-Jamiah ini dan dibantu oleh mahasiswa untuk mendampingi mahasiswa baru.

Jadi, inti dilakukannya kegiatan Ma'had Al-Jamiah ini yaitu, bagaimana menumbuhkan pembiasaan diri kepada mahasiswa untuk selalu melaksanakan tuntunan hidup sebagai umat Islam dengan senang tiasa membaca Al-Qur'an. Jadi dengan adanya kegiatan Ma'had Al-Jamiah ini, mahasiswa lebih terbiasa lagi membaca Al-Qur'an, mengamalkan Al-Qur'an dan mengaplikasikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh keikhlasan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam QS.Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ بِإِنَّا اللَّهُ لَا  
يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ  
لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن آلٍ

Terjemahan:

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesutu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”*

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan oleh penulis dalam skripsi ini, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, Secara teori nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah ini dapat mencegah kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa, karena setiap dosen pengampuh mata kuliah, baik mata kuliah umum maupun mata kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah dosen selalu memberikan motivasi disetiap pertemuan sebelum memulai mata kuliah, jadi secara teori itu sudah bisa membuat mahasiswa sadar dari perbuatan mereka yaitu melakukan kecurangan akademik. Tetapi, secara praktek itu belum karena tergantung kepada kepribadian seorang mahasiswa. Meskipun nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah ini telah diajarkan oleh dosen-dosen pengampuh mata kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah ini dan telah ditanamkan kepada mahasiswa namun tidak semua mahasiswa menerimanya dan apabila ada yang menerimanya belum tentu mereka mengaplikasikan dengan baik. Mereka melakukan kecurangan akademik tersebut semata-mata karena adanya persaingan diantara mereka untuk mendapatkan nilai IPK yang tinggi dan

kurangnya percaya diri atas ilmu yang telah mereka miliki. Kedua, Nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah ini dapat membentuk integritas seorang mahasiswa itu dengan nilai-nilai aqidah, ibadah, dan muamalah duniawiyah yang harus diterapkan sehingga terbentuklah nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, kesetiaan, kemandirian dan tanggung jawab. Jadi, jika penanaman nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah ini betul-betul ditanamkan dan diaplikasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari maka terbentuklah integritas seorang mahasiswa. Ketiga, Adapun inti kegiatan ma'had Al-Jamiah ini yaitu pembiasaan diri kepada mahasiswa untuk selalu melaksanakan tuntunan hidup sebagai umat Islam dengan senantiasa membaca Al-qur'an. Jadi, dengan adanya kegiatan ma'had Al-Jamiah ini, mahasiswa lebih terbiasa lagi membaca Al-qur'an, mengamalkan Al-qur'an dan mengaplikasikan Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari penuh dengan keikhlasan. Adapun pemateri dari kegiatan ma'had Al-Jamiah ini yaitu disiplin ilmunya sangat tinggi karena mereka semua adalah alumni Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yaitu dosen Al-Islam Kemuhammadiyah itu sendiri yang mempunyai begran agama yang cukup luas dan adapun mahasiswa yang ditugaskan untuk mendampingi peserta ma'had Al-Jamiah yaitu mahasiswa yang aktif dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) itu sendiri.

### **Saran**

Berdasarkan evaluasi dari skripsi ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yaitu: Pertama, Kepada peneliti lain diharapkan untuk bisa mengkaji dan meneliti ulang lebih dalam lagi tentang masalah ini, sebab hasil penelitian ini masih dikatakan lebih dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan tentang pengetahuan dan metodologi penulis, namun demikian semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Kedua, Kepada peserta didik diharapkan untuk terus semangat dalam belajarnya serta memanfaatkan perkembangan teknologi yang amat pesat ini untuk membantu menunjang pembelajaran dan terus meningkatkan prestasinya baik dibidang masing-masing maupun dibidang yang lainnya. Ketiga, Kepada para lembaga diharapkan untuk dapat memberikan perhatian khusus mengenai penerapan pembelajaran dan menambah pengetahuan mengenai konsep pembelajaran humanistik serta terus mendukung dan memfasilitasi sebisa mungkin mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan mutu dan prestasi. Serta harus menampakkan dan menjalankan figur yang tidak hanya mengajar tetapi juga harus mendidik dan mentransfer nilai-nilai budi pekerti atau akhlak yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, G.P.A., Kurniawan, P.S., Dewi, G.A.K.R.S. 2018. Analisis Penyusunan Konsep Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Risiko pada Pengelolaan Kredit Badan Usaha Milik Desa. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol: 9 (No: 1)
- Bachri, B.S. 2010. Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, Vol. 10 (No. 1)
- Dewi, K.N.A., Sulisdawati, N.L.G.E., dan Sujana, E. 2017. Pengaruh Tingkat Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Jurusan Pendidikan dan Non Pendidikan Di Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Konsep “*Fraud Triangle*”. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* Vol : 8 (No. 2)
- Duriani, M.Pd.I. 2017. Al-Islam Kemuhammadiyah, CV. TMN Kreatif. Ponrang, Ds. Tirowali, Kec. Ponrang Kab. Luwu, Sulsel.
- Duriani, M.Pd.I. 2019. Al-Islam Kemuhammadiyah, CV. TMN Kreatif. Ponrang, Ds. Tirowali, Kec. Ponrang Kab. Luwu, Sulsel.
- Dyah, I MK, Mawardi, C.M, dan Amin, M. 2019. Analisis Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi dengan Menggunakan Konsep Fraud Triangle, *E-JRA* Vol. 08 (No. 02)
- Fitri, D.A.A, Diana, N, dan Junaidi. 2019. Analisis Kecurangan Akademik Melalui Perilaku Menyontek (Cheating) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. *E-JRA*, Vol. 08 (No. 05)
- Jamaluddin, S MA. 2010. Kuliah Fiqih Ibadah, Surya Sarana Grafika, Jl. Menteri Supeno No. 42 Yogyakarta 55162.
- Melasari, R. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integrasi Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8 (No. 1)
- Motifasari, E., Maslihah, dan Mawardi, M.C. 2019. Pengaruh Nimensi Fraud Triangle terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi, *E-JRA* Vol. 08 (No. 08)
- Musyadad, N.A. 2019. Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan dan Kecerdasan Mahasiswa terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Di Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, Volume VII (Nomor 1)
- Nashir, H. 2018. Kuliah Kemuhammadiyah 2, Suara Muhammadiyah. Grha Suara Muhammadiyah, Jl. K.H. Ahmad Dahlan 107, Yogyakarta, 55122.
- Nashir, H. 2018. Kuliah Muhammadiyah 1, Suara Muhammadiyah, Jl. K.H. Ahmad Dahlan 107, Yogyakarta, 55122.

- Nurkhin, A. 2018. Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Volume 1 (No. 1)
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2000. Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah, Suara Muhammadiyah, Jl. KHA Dahlan No. 43, Yogyakarta, 55122.
- Riangsari, A. 2017. Jenis dan Tema Teks dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademisi SMA KELAS X serta Relevansinya dengan Kompetensi Kurikulum 2013. *Jurnal Kajian linguistic dan sastra* 27 (1): 15-27.
- Rosalia, R dan Faud J. 2019. Peran Dosen dalam Meminimalisasi Perilaku Plagiasi Mahasiswa Indonesian. *Journal Of Islamic Education Studies (IJIES)* Volume 2 (Nomor 1)
- Rusdiyanto. 2019. Upaya Penciptaan Budaya Religius dilingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Jember, *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 (No. 1)
- Santoso, D dan Yanti, H.B. 2015. Pengaruh Perilaku Tidak Jujur dan Kompetensi Moral Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* Vol. 15 (No. 1)
- Saventy, T.A. 2019. Korelasi Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa Di Man 1 Bogor. *Jurnal AKSARA PUBLIC* , Volume 3 (Nomor 2)
- Suara Muhammadiyah. 2009. Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah, Jl. KHA Dahlan 43 Yogyakarta 55122
- Suud, F.M. 2017. Kejujuran dalam Perspektif Psikologi Islam: Kajian Konsep dan Empiris. *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 4 (No. 2)
- Wandayu, R.C., Purnomosidhi, B dan Ghofar, A. 2019. Faktor Keperilakuan dan Perilaku Kecurangan Akademik: Peran Niat sebagai Variabel Mediasi, *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.4 (No.1)
- Zainuddin, A. S.Ag. – Jambari M, S.Ag. 1999. Al- Islam 2 Muamalah dan Akhlak.